

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik yang ada di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto merupakan edukasi tentang sejarah. Daya tarik Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto yang bernilai edukasi sejarah tersebut berupa koleksi diorama yang berisikan tentang Serangan Umum 1 Maret, Operasi TRIKORA, Pemberontakan G 30 S/PKI, Kesaktian Pancasila, Repelitan Masa Pembangunan. Selain daya tarik tersebut ada daya tarik lainnya yaitu petilasan tempat lahir H.M. Soeharto dan sumur.

Berdasarkan daya tarik edukasi sejarah yang ada tersebut maka strategi pemasaran yang tepat untuk Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto yang mencakup tentang segmen pasar (*segmentation*), target pasar (*targeting*), dan memposisikan pasar (*positioning*) yaitu sebagai berikut:

##### 1. Segmen Pasar (*Segmentation*)

Segmen pasar (*segmentation*) yang datang ke Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto adalah rombongan TPA, anak sekolah, Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Perusahaan, rombongan warga desa dan masyarakat umum. Namun,

pengunjung dengan skala kunjungan paling tinggi adalah anak sekolah dan rombongan warga desa. Dengan demikian, daya tarik dan atraksi yang ada di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dibutuhkan dan diminati oleh segmen pasar (*segmentation*) terutama rombongan anak sekolah dan rombongan warga desa.

## 2. Target Pasar (*Targeting*)

Sehingga di antara segmen pasar yang masuk di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto yang paling tepat untuk dijadikan target pasar (*targeting*) adalah rombongan anak sekolah dan rombongan warga desa.

## 3. Memposisikan Pasar (*Positioning*)

Memposisikan pasar (*positioning*) Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ini dibenak pengunjung atau wisatawan, citra atau image yang ingin ditanamkan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto dibenak pasar yaitu “objek wisata edukatif museum pemimpin Negara (H.M. Soeharto)”. Dan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ini merupakan satu-satunya museum pemimpin Negara yang ada di Yogyakarta dan Indonesia.

Berdasarkan target pasar (*targeting*) anak sekolah dan rombongan warga desa, maka perlu dilakukan promosi yang tepat dan dapat menarik target pasar anak sekolah dan rombongan warga desa agar mereka mempunyai minat untuk berkunjung di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Peningkatan promosi yang sebaiknya dilakukan Memorial

Jenderal Besar

H.M.

Soeharto untuk menarik target pasar (*targeting*) tersebut yaitu sebagai berikut:

1. *Advertising* (Periklanan) yaitu menyebarkan brosur, membuat poster dan leaflet, dan mengiklankan simbol logo museum.
2. *Public Relation* (Hubungan Masyarakat) yaitu menyelenggarakan event, seminar, dan meningkatkan kerjasamanya dengan biro perjalanan wisata.
3. *Personal Selling* (Penjualan Personal) yaitu melakukan presentasi penjualan.
4. *Direct Marketing* (Pemasaran Langsung) yaitu Menambah Media Sosial Instagram dan LINE.

## B. Saran

Setelah melakukan proses penelitian di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto diharapkan dapat terus mempertahankan minat pengunjung yang sudah datang dengan cara terus memberikan pelayanan yang baik serta melakukan inovasi terhadap daya tarik agar pengunjung tidak bosan untuk datang kembali.
2. Penambahan pemandu atau edukator agar pada saat ada rombongan pengunjung yang datang banyak, pengunjung tetap dapat mendapatkan penjelasan dari pemandu seluruhnya baik pada saat di dalam ruang diorama maupun di luar ruang diorama.

3. Mempertahankan dan meningkatkan lagi kerja sama dengan masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan museum, misalnya pengelolaan penjualan souvenir, penjualan makanan dan minuman. Selain berdampak terhadap museum, hal tersebut juga akan berdampak terhadap ekonomi masyarakat sekitar yang akan lebih meningkat.
4. Meningkatkan promosi, agar jumlah kunjungan meningkat dan keberadaan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto diketahui oleh masyarakat Indonesia dan dunia internasional.
5. Jika dilihat dari segi industri pariwisata, dalam beberapa waktu kedepan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto mungkin bisa memberikan tarif kepada pengunjung untuk masuk ke museum. Karena Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto mempunyai prospek yang bagus untuk mampu bersaing dengan museum-museum yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karenadengan segala potensi dan fasilitas yang dimiliki Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto cukup bagus untuk sebuah museum. Namun, dalam mengkomersilkan museum tersebut tetapan harus memperhatikan strategi harga dalam teori *marketing mix* yang akan ditentukan. Dalam strategi harga yang ditentukan tersebut tentu saja membuat harga yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat ekonomi bawah, menengah, dan atas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bambang Sunaryo. 2013. *Kebijakan Pembangunan Pariwisata*. Yogyakarta: GAVAMEDIA.
- Fandy Tjiptono. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Gregorius Chandra. 2005. *Strategi dan Program Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Happy Marpaung. 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: ALFABETA.
- Hermawan Kartajaya. 1997. *Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. 1997. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Penerbit Remaja Rosdakarya.
- . 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali.
- Musanef. 1996. *Manajemen Usaha Pariwisata Di Indonesia*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Oka A. Yoeti. 1999. *Psikologi Pelayanan Wisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 1995. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Angkasa.
- . 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Payne, Adrian. 1995. *PemasaranJasa; The Essence of Service Marketing*. Yogyakarta: Andi.

R. G. Soekadijo. 2000. *AnatomiPariwisata, MemahamiPariwisataSebagaiSistematic Linkage*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.

SimamoraBilson. 2002. *PanduanRisetPerilakuKonsumen*. Surabaya: PustakaUtama.

SofjanAssauri. 1990. *ManajemenPemasaran*. Jakarta: CV Rajawali.

Sugiyono. 2014. *MetodePenelitianManajemen*. Bandung: ALFABETA.

. 2013. *MetodePenelitianPendidikanPendekatanKuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: ALFABETA.

. 2011. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D*. Bandung: ALFABETA.

. 2007. *MetodePenelitianAdministrasi*. Bandung: ALFABETA.

## **Internet**

<http://hmsoeharto.com/wp-content/uploads/2013/09/peta-lokasi-museum-soeharto.jpg>

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/59/President\\_Suharto,\\_1993.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/59/President_Suharto,_1993.jpg)

<http://jogja.tribunnews.com/2016/03/01/pengurus-museum-memorial-jenderal-besar-hm-soeharto-gelar-syukuran>

<https://www.facebook.com/MuseumSoeharto/>

<https://twitter.com/mHMSoeharto>

<http://hmsoeharto.com/>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Surat-surat

### Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN  
KARYA BEJAHTERA  
SEKOLAH TINGGI  
PARIWISATA  
**AMPTA**  
YOGYAKARTA

Nomor : 720/Q.AMPTA/II/2017  
Hal : Permohonan Penelitian

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Pimpinan Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto  
Dusun Kemusuk, Desa Argomulyo,  
Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul

Dengan Hoemat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 sampai dengan tanggal 16 Maret 2017, bagi mahasiswa/ kami dari Jurusan Strata 1 Hospitality :

Nama Mahasiswa : Fendy Widiatmaka  
No Mahasiswa : 515200059  
Semester : VIII(delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :

**"STRATEGI PEMASARAN OBJEK WISATA EDUKATIF  
MEMORIAL JENDERAL BESAR H.M. SOEHARTO DALAM  
UPAYA MWNINGKATKAN MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN"**

Proposal Penelitian akan dikusertakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

Hormat kami

  
Drs. Santosa, M.M.

Tembusan:  
- File

Jl. Laksono Adisucipto Km. 8  
(Terasan, Caturtunggal, Depok  
Semarang) Yogyakarta 55281  
Telp./ Fax. (0274) 489115 - 489514

Website: [www.ampta.ac.id](http://www.ampta.ac.id)  
e-mail: [ampta@yahoo.co.id](mailto:ampta@yahoo.co.id)

## Surat Ijin Penelitian



Kemarak Lor, Argomulyo  
Kacamatan Sedyo, Kabupaten Bantul,  
Kode Pos 55713, D.I. Yogyakarta

telepon : 0274 447 8480  
e-mail : [memorialsueharto@yahooua.id](mailto:memorialsueharto@yahooua.id)  
website : [www.hmsueharto.com](http://www.hmsueharto.com)

Bantul 15 Februari 2017

Nomor : 06/S.L/Memorial Jend. Besar HM. Soeharto/II/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Pemberian Izin

Kepada : Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto Km. 6, Kec. Depok, Kab. Sleman  
Di tempat

Dengan hormat,

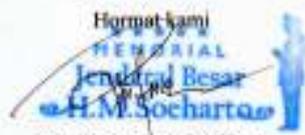
Berdasar surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Nomor : 720/Q.AMPTA/II/2017, tertanggal : 10 Februari 2017, Perihal Permohonan Penelitian.

Dengan ini, kami Pimpinan Museum Memorial Jenderal Besar HM. SOEHARTO memberikan ijin, kepada :

Nama Mahasiswa : Fendy Widiatmaka  
Nomor Mahasiswa : 515200059  
Semester : VIII (delapan)  
Tempat Kuliah : Jurusan Strata I. Hospitality,  
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA,  
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di museum kami, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 sampai dengan tanggal 16 Maret 2017, guna mendapatkan data yang di perlukan dalam rangka menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :  
" Strategi Pemasaran Objek Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M Soeharto dalam Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan."

Demikian Surat Izin ini kami sampaikan, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. terima kasih.

Hormat kami  
  
MEMORIAL  
Jenderal Besar  
H.M. Soeharto  
(H. Gatot Nugroho S.Pt.)  
Pimpinan Museum

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



Kemarak Lor, Agimulyo,  
Kecamatan Selayu, Kabupaten Bantul,  
Kode Pos 55753, D.I. Yogyakarta

telepon : 0274 649 8488  
e-mail : [memorialsoeharto@yahoo.co.id](mailto:memorialsoeharto@yahoo.co.id)  
website : [www.hmsoeharto.com](http://www.hmsoeharto.com)

Bantul 19 Maret 2017

Nomor : 12/S.K./Memorial Jend. Besar HM.Soeharto/III/2016  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada : Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta  
Jl. Laksda Adisucipto Km. 6. Kec. Depok, Kab. Sleman  
Di tempat

Dengan hormat,

Berdasar surat dari, Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Nomor : 720/Q.AMPTA/II/2017, tertanggal : 10 Februari 2017, Perihal Permohonan Penelitian. Dan berdasarkan Surat dari Museum Memorial Jenderal Besar HM. Soeharto 06/S.L./Memorial Jend. Besar HM.Soeharto/II/2017, Tentang Surat Ijin Penelitian, maka bersama ini kami sampaikan :

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Terhadap :

Nama Mahasiswa : Fendy Widiatnaka  
Nomor Induk Mahasiswa : 515200059  
Semester : VIII (delapan)  
Tempat Kuliah : Jurusan Strata I. Hospitality  
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA  
Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian tentang Untuk mengadakan penelitian di museum kami, terhitung mulai tanggal 16 Februari 2017 sampai dengan tanggal 16 Maret 2017, guna mendapatkan data yang di perlukan dalam rangka menyusun Laporan Penelitian yang berjudul :

" Strategi Pemasaran Objek Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M Soeharto dalam Upaya Meningkatkan Minat Kunjungan Wisatawan."

**Dan dinyatakan selesai dengan baik.**

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, semoga dapat di gunakan sebagaimana mestinya. terima kasih.

(H. Ganit Nugroho S.Pt.)  
Pimpinan Museum

## **Lampiran 2: Hasil Rekap Wawancara**

### **Wawancara Pihak Internal**

**Nama** : H. Gatot Nugroho, S.Pt  
**Usia** : 50 tahun  
**Jabatan** : Pimpinan Museum  
**Alamat** : Kemusuk Lor, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
**Waktu Wawancara** : 17 Februari 2017 (15:17 WIB), 22 Februari 2017  
(13:47 WIB), 9 Maret 2017 (13:32 WIB)

#### **Pertanyaan Wawancara:**

1. Apa alasan dan tujuan pembentukan Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto?

Jawaban:

Tujuan dibangun museum ini karena di tempat ini adalah tempat bersejarah yaitu tempat lahirnya H.M. Soeharto. Dan selain itu, tujuannya agar masyarakat secara luas bisa mengetahui tentang perjuangan dan pengabdian H.M. Soeharto yang dilakukan terhadap bangsa Indonesia. Harapan pengelola juga museum ini bisa menjadi tempat edukasi sejarah H.M. Soeharto sebagai sosok pemimpin bangsa dan generasi muda bisa belajar dari sejarah H.M. Soeharto dari sisi positifnya, sehingga bisa menjadi bekal untuk mereka generasi penerus Bangsa. Dan museum ini sebagai inspirasi yang positif untuk meneruskan pembangunan Negara.

2. Kapan waktu pembentukan Wisata Edukatif Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto? Dan diresmikan oleh siapa?

Jawaban:

Pembentukannya museum ini sudah dirancang lama dari tahun 2010. Lokasi berdirinya museum ini adalah tempat rumah keluarga besar H.M. Oleh H. Probosutedjo tempat rumah keluarga besar ini dijadikan kawasan memorial untuk edukasi. Sebelum dibangun para tim pembangunan museum ini melakukan studi di Malaysia, Singapore, dan Amerika. Karena di Indonesia belum ada memorial tentang pemimpin bangsa. Sebelum dibangun museum ini juga mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar. Sosialisasi tersebut bertujuan mempersiapkan masyarakat sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisatawan dan agar masyarakat bisa memanfaatkan sebagai lapangan pekerjaan dengan datangnya para wisatawan ke Desa mereka. Setelah itu, museum ini mulai dibangun tahun 2012 dan diresmikan pada tanggal 8 Juni 2013 dan diresmikan oleh H. Probosutedjo.

3. Apakah ada faktor penghambat bagi museum untuk masuk ke jenis wisata edukatif? Dan jelaskan?

Jawaban:

Secara umum hambatannya tidak ada, justru didukung oleh masyarakat sekitar. Karena masyarakat satu desa dan museum adalah keluarga besar dan bisa bersama-sama meningkatkan pembangunan melalui museum ini. Dari pihak pemerintah daerah atau propinsi juga mendukung karena dengan adanya

tempat edukasi ini mendukung D.I. Yogyakarta sebagai tujuan wisata dan bisa menambah jumlah objek wisata di D.I. Yogyakarta.

4. Apakah ada atraksi dan objek wisata lainnya yang berada di sekitar Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto?

Jawaban:

Di Desa Argomulyo ini selain Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto ada potensi objek daya tarik potensi alam sebuah sungai yang bisa digunakan untuk outbond, potensi wisata alam di bidang pertanian, potensi kirab budaya dan tari, potensi wisata kuliner jamu gendong, dan outbond bersepeda keliling Desa

5. Apa bentuk aktivitas dan peralatan dalam kegiatan promosi/komunikasi pemasaran yang sudah dilakukan oleh pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto:

Jawaban:

- a. Periklanan/*Advertising* (papan nama Museum dan brosur).
- b. Hubungan Masyarakat/*Public Relation* (acara do'a bersama, pagelaran wayang kulit, acara jalan sehat, seminar nasional, lomba kicau burung, kerjasama dengan media, kerjasama dengan Pokdarwis Desa Wisata Argomulyo, kerjasama dengan biro perjalanan wisata, dan aktif dalam asosiasi museum).
- c. Pemasaran Langsung/*Direct Marketing* (e-mail, telepon, akun media sosial facebook, akun media sosial twitter, dan website).

6. Konsep pemasaran seperti apa yang efektif yang dilakukan oleh pengelola museum selama ini?

Jawaban:

Sejauh ini konsep pemasaran yang cukup efektif untuk menyebarkan informasi museum yaitu lewat media sosial seperti facebook, twitter, dan website. Karena setiap orang mempunyai smart phone sehingga untuk mengakses internet sangat mudah, begitu juga untuk membuka akun dari Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Lewat media sosial itulah maka banyak orang yang mengetahui informasi dari foto-foto yang diposting di media sosial. Namun, dengan catatan bahwa kita pengelola museum harus memberikan pelayanan dan kesan yang baik terhadap pengunjung. Dengan demikian orang-orang akan berkunjung ke Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Yang paling efektif lagi yaitu kerjasama dengan biro perjalanan, mereka punya tugas dan bisnis yang membawa konsumen wisatawan. Jadi kami pengelola menjalin hubungan baik dengan biro perjalanan wisata.

7. Bagaimana upaya pengembangan yang sudah dilakukan maupun baru perencanaan pengembangan di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto?

Jawaban:

Rencana Jangka Pendek:

- a. Menata manajemen internal museum, meliputi penataan lingkungan museum, meningkatkan SDM staff dan karyawan, peningkatan administrasi dan upaya sosialisasi serta promosi.

- b. Melengkapi koleksi yang diperlukan untuk meningkatkan daya tarik dan memudahkan sistem edukasi history kepada pengunjung.
- c. Menata fasilitas pendukung seperti Tempat parkir, arus lalu lintas jalan, kebersihan lingkungan, ketertiban pedagang dan meningkatkan SDM pedagang yang ramah, santun menyenangkan.
- d. Menjalin kemitraan dengan beberapa komunitas masyarakat, menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat, lembaga pendidikan dan instansi baik negeri maupun swasta untuk meningkatkan destinasi di museum.

Rencana Jangka Menengah:

- a. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung sosialisasikeberadaan Museum, meningkatkan promosi dan pameran, membentuk komunitas sosial media demi peningkatan kunjungan.
- b. Merintis dibentuk dan dibangunnya Desa Wisata Sejarah dan Budaya untuk mendukung potensi museum dan peningkatan sumber daya manusia, masyarakat desa yang terdapat di sekitar museum.
- c. Peningkatan kerjasama dengan biro perjalanan baik tingkat lokal, tingkat nasional maupun Internasional demi peningkatan kunjungan wisata lokal maupun wisatawan asing ke museum.

Rencana Jangka Panjang:

- a. Menjadikan museum Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto sebagai salah satu Museum edukasi History yang menjadi andalan untuk edukasi, destinasi dan tempat yang di kenal secara luas di penjuru dunia.
8. Bagaimana pelayanan pengelola museum terhadap pengunjung?

Jawaban:

Kami Museum dengan konsep unik, museum yang menerima tamu dari macam-macam kelompok masyarakat. Konsep pelayanan kami mengedukasi, menyenangkan, dan menceritakan Pak Harto. Sebagai edukator/pemandu harus menarik agar menjadi perhatian pengunjung yang mendengarkannya. Pelayanan terhadap pengunjung di museum ini disesuaikan dengan jenis pengunjungnya. Jika ada rombongan pengunjung maka sebelum masuk ke ruang koleksi diorama diarahkan untuk ke pendopo terlebih dahulu. Setelah itu edukator dari museum menayangkan film mengenai H.M. Soeharto, memberikan informasi tentang silsilah keluarga H.M. Soeharto, dan menjelaskan mengenai Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Jika untuk pelayanan pengunjung rombongan keluarga dan individu biasanya langsung diarahkan untuk masuk ke ruang koleksi diorama.

9. Bagaimana tingkat keamanan di museum ini? Apakah ada petugas keamanan?

Jawaban:

Keamanan akan tercipta jika museum itu punya manfaat terhadap masyarakat sekitar. Jika museum itu memberi kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, sehingga yang menjaga museum ini tidak hanya security museum tetapi masyarakat sekitar juga.

Tingkat keamanan di museum ini cukup aman. Karena di museum sendiri sudah ada petugas keamanan/security. Selain itu faktor keamanan yang lain yaitu karena museum ini berada di tengah Dusun, dan masyarakat Dusun juga merasa memiliki museum tersebut sehingga otomatis masyarakat Dusun juga

ikut merawat dan menjaga keamanan museum. Di dalam museum juga terpasang CCTV sehingga sewaktu-waktu bisa memantau kondisi dan keadaan di museum melalui CCTV.

10. Bagaimana kualitas kemampuan pemandu wisata di museum ini?

Jawaban:

Kemampuan pemandu/edukator di museum sudah bagus, dan menguasai materi museum Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto. Namun, untuk pemandu wisata/edukator belum semua menguasai bahasa asing. Sehingga pada saat ada pengunjung dari luar negeri tidak semua pemandu/edukator bisa memandu wisatawan mancanegara tersebut.

11. Apakah masyarakat sekitar sudah memahami manfaat dari keberadaan museum ini?

Jawaban:

Masyarakat sekitar museum tentunya sudah memahami manfaat dari keberadaan museum ini. Manfaat itu adalah di Dusun Kemusuk ini menjadi ada lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Beberapa masyarakat Dusun Kemusuk ikut menjadi karyawan museum, menjadi juru parkir, penjual souvenir museum, dan penjual makanan dan minuman.

12. Apakah ada dukungan dan peran dari pemerintah setempat untuk Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto?

Jawaban:

Peran dari Dinas untuk museum ini yaitu menempatkan satu pegawai Dinas Pariwisata Propinsi DIY untuk menjadi pemandu/edukator di museum

ini. Selain itu, karena museum ini bersinergi dengan masyarakat Desa Argomulyo maka dengan otomatis juga mendapat dukungan Pemerintah Desa. Karena Museum ini mempunyai tujuan mensejahterakan masyarakat dan membangun kawasan Desa wisata yaitu Desa Argomulyo. Hal tersebut dalam bentuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dengan terciptanya lapangan pekerjaan. Apa pun kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat desa maka akan jelas mendapat dukungan dari Pemerintah.

13. Bagaimana partisipasi dan peran serta dari masyarakat setempat?

Jawaban:

Peran serta masyarakat untuk museum ini banyak. Diantaranya ikut menjadi pengurus museum seperti pemandu, satpam, juru parkir, pedagang makanan minuman, dan pedagang souvenir. Selain itu, ikut membantu jika museum mengadakan events, membantu mempersiapkan dan membersihkan lingkungan sekitar.

14. Apakah ada program pelatihan kualitas SDM sesuai bidangnya masing-masing untuk meningkatkan pengelolaan di museum?

Jawaban:

Pelatihan security dari Polsek Sedayu dan Polres Bantul yang terkait dengan materi keamanan. Museum juga melakukan sertifikasi bagi security yang belum sertifikasi dan dibiayai oleh museum sendiri. Selain itu juga ada pelatihan edukator/pemandu dari Dinas Kabupaten Bantul. Jika ada pelatihan yang terkait manajemen museum pasti museum ini diundang.

15. Apakah ada sarana pendukung akomodasi disekitar lokasi museum?

Jawaban:

Di daerah Desa Argomulyo sudah ada homestay, tapi masih kurang mencukupi untuk itu perlu dilakukan pengembangan lagi terhadap penginapan di Desa Wisata Argomulyo.

16. Potensi daya tarik nilai sejarah apa di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto yang bisa diunggulkan untuk menarik segmen pasar?

Jawaban:

Potensi nilai sejarah yang yang bisa diunggulkan adalah nilai sejarah bahwa di museum ini ada tempat petilasan lahirnya H.M. Soeharto. Dan di Desa Kemusuk ini juga adalah tempat masa kecil H.M. Soeharto dan dibesarkan.

17. *Something to see* (apa yang bisa dilihat) di Museum?

Jawaban:

Yang bisa di lihat oleh pengunjung di museum ini yaitu koleksi diorama tentang peristiwa Serangan Umum 1 Maret, Operasi TRIKORA, Pemberontakan G 30 S/PKI, Kesaktian Pancasila, dan Masa Pembangunan H.M. Soeharto. Selain itu pengunjung juga bisa melihat Rumah tradisional jawa yang diberi nama Rumah Notosudiro, Patung Anak kecil sedang menggembala kerbau di atas kolam ikan, Patung Jenderal Besar H.M. Soeharto, Petilasan tempat lahir H.M. Soeharto dan sumur, Relief Tentang Kepemimpinan dalam Falsafah Jawa dan relief Bapak H.M. Soeharto sedang melaksanakan Sholat. Dan pengunjung juga bisa melihat film tentang H.M. Soeharto di Pendopo museum karena di pendopo terdapat Televisi LED.

18. *Something to do* (apa yang bisa dilakukan) di Museum?

Jawaban:

Yang bisa dilakukan pengunjung di museum ini adalah pengunjung bisa berfoto-foto di area museum, bisa menggunakan layar sentuh dipapan informasi koleksi, bisa mengambil air sumur di lokasi petilasan lahirnya H.M. Soeharto, bisa melempar koin di kolam ikan, dan khusus untuk pengunjung rombongan anak sekolah bersama gurunya dan dipandu oleh edukator museum untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya di Pendopo.

19. *Something to buy* (apa yang bisa dibeli) di Museum?

Jawaban:

Yang bisa dibeli pengunjung di museum ini adalah membeli cinderamata/Souvenir khas museum ini. Cinderamata tersebut adalah kaos dengan desain tokoh H.M. Soeharto.

20. Apakah mayoritas pengunjung yang datang adalah anak-anak sekolah dalam rangka Study Tour?

Memang pada saat liburan sekolah pengunjung yang datang di museum ini kebanyakan adalah anak sekolah. Namun, pada waktu hari-hari biasa yang paling sering datang di museum ini juga memang anak sekolah. Selain itu, pada waktu MOS (Masa Orientasi Siswa) banyak sekolah yang berkunjung di museum ini baik untuk mengadakan kegiatan MOS di museum ini atau pun hanya sekedar melihat koleksi museum.

21. Apakah dengan berdirinya museum ini perekonomian masyarakat sekitar menjadi meningkat?

Jawaban:

Jelas meningkat perekonomian masyarakat sekitar dengan berdirinya museum ini karena dengan adanya museum ini membuka lapangan pekerjaan baru. Lapangan pekerjaan itu adalah masyarakat menjadi bagian karyawan museum, security museum, juru parkir, penjual makanan dan minuman, dan penjual cinderamata/souvenir.

22. Apakah masih ada potensi dan daya tarik lain yang bisa dikembangkan lagi di sekitar lokasi museum?

Jawaban:

Di Desa Argomulyo itu terdapat potensi alam sebuah sungai yang bisa digunakan untuk outbond, potensi wisata alam di bidang pertanian, potensi kirab budaya dan tari, potensi wisata kuliner jamu gendong, dan outbond bersepeda keliling Desa.

23. Apakah dalam pengelolaan museum mengikuti adanya kemajuan teknologi?

Jawaban:

Dalam pengelolaan museum jelas mengikuti kemajuan teknologi. Contohnya adalah dalam penyajian koleksi museum terdapat slide door yang otomatis membuka saat pengunjung akan masuk, layar sentuh dipapan informasinya, touch sensor pada dioramanya, TV LCD, dan CCTV. Selain itu museum juga memiliki website, media sosial facebook, dan twitter

## **Wawancara Pihak Internal**

**Nama** : **Widarta, S.E., M.M.**

**Usia** : **45 tahun**

**Jabatan** : **Admin**

**Alamat** : **Srontakan, Argomulyo, Sedayu, Bantul**

**Waktu Wawancara** : **10 Maret 2017 (08:10 WIB)**

### **Pertanyaan Wawancara:**

1. Apa bentuk aktivitas dan peralatan dalam kegiatan promosi/komunikasi pemasaran yang sudah dilakukan oleh pengelola Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto:

Jawaban:

- a. Periklanan/*Advertising* (brosur dan papan nama Museum).
- b. Hubungan Masyarakat/*Public Relation* (kerjasama dengan media, kerjasama dengan Pokdarwis Desa Wisata Argomulyo, kerjasama dengan biro perjalanan wisata, aktif dalam asosiasi museum, acara do'a bersama, pagelaran wayang kulit, acara jalan sehat, seminar nasional, dan lomba kicau burung).
- c. Pemasaran Langsung/*Direct Marketing* (akun media sosial facebook, akun media sosial twitter, website, e-mail, dan telepon).

2. Bagaimana bentuk pelayanan bapak sebagai pengelola museum bidang teknologi dan promosi terhadap pengunjung?

Jawaban:

Mengupdate/memperbarui informasi dan menanggapi pertanyaan yang ada di website, media sosial Facebook, media sosial Twitter. Serta menanggapi layanan melalui SMS dan WA.

3. Apakah ada program pelatihan kualitas SDM sesuai bidangnya masing-masing untuk meningkatkan pengelolaan di museum?

Jawaban:

Ada pelatihan security dari Polsek Sedayu dan Polres Bantul yang terkait dengan materi keamanan. Juga ada pelatihan edukator/pemandu dari Dinas Kabupaten Bantul.

4. Apakah selalu memperbarui informasi tentang museum melalui media sosial yang ada?

Jawaban:

Iya, kami memperbarui informasi yang ada di website, media sosial facebook, dan twitter. Seperti informasi tentang foto-foto kegiatan di museum dan informasi events yang diadakan.

5. Apakah dalam pengelolaan museum mengikuti adanya kemajuan teknologi informasi?

Jawaban:

Iya, museum memiliki teknologi informasi melalui website, media sosial facebook, dan twitter. Dalam pengelolaan museum mengikuti kemajuan teknologi contohnya yang lainnya adalah dalam penyajian koleksi museum terdapat slide door yang otomatis membuka saat pengunjung akan masuk,

layar sentuh dipapan informasinya, touch sensor pada dioramanya, TV LCD,  
dan CCTV.

## **Wawancara Pihak Internal**

**Nama** : Maryanti  
**Usia** : 43 tahun  
**Jabatan** : Edukator/Pemandu  
**Alamat** : Kemusuk Kidul, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
**Waktu Wawancara** : 22 Februari 2017 (11:34 WIB)

### **Pertanyaan Wawancara:**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bekerja di museum ini?

Jawaban:

Sejak berdirinya museum yaitu 8 Juni 2013.

2. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum bekerja di museum ini?

Jawaban:

Sebelum berkerja disini saya memang bekerja di keluarga Pak Harto yaitu menjadi pramusaji untuk keluarganya pak harto jika pada saat datang ke Yogyakarta.

3. Bagaimana pelayanan pengelola museum terhadap pengunjung?

Jawaban:

Jika ada pengunjung yang masuk di memorial ini seperti kelompok instansi, sekolahan maupun individu dan kelompok yang lain tersebut disuruh mengisi buku tamu sebagai data museum ini untuk mengetahui daftar jumlah pengunjung yang masuk tiap tahunnya. Untuk pengunjung rombongan dipandu dipendopo mueum terlebih dahulu untuk mendapatkan penjelasan

dari kami sebagai edukator museum. Untuk materi penjelasan dipendopo ini menyesuaikan jenis rombongan pengunjung. Selain itu di pendopo diputar film seperti film tentang Pak Harto dan foto-foto Pak Harto. Setelah itu rombongan pengunjung bisa masuk ke ruang koleksi diorama museum dan sampai keliling di luar ruangan koleksi diorama seperti di petilasan.

4. Bagaimana tingkat keamanan dan ketertiban di museum ini? Apakah ada petugas keamanan?

Jawaban:

Aman. Contohnya misalkan ada barang pengunjung yang ketinggalan di museum maka pihak museum akan menyimpan barang tersebut dan menghubungi pemiliknya. Selain itu, untuk pencurian barang pengunjung dan barang milik museum juga tidak ada kejadian.

5. Apakah masyarakat sekitar sudah memahami manfaat dari keberadaan museum ini?

Jawaban:

Iya. Untuk parkir itu tidak masuk ke museum. Untuk uang parkir itu yang mengelola masyarakat desa Kemusuk. Dan uang parkir langsung masuk ke desa. Selain itu, masyarakat sekitar juga bisa berjualan makanan dan minuman di sekitar museum.

6. Apakah ada dukungan dan peran dari Dinas Pariwisata setempat baik dari segi pengembangan maupun pemasaran?

Jawaban:

Iya ada, dari dinas kebudayaan propinsi DIY yaitu mengirim dan menempatkan salah satu pegawai dari dinas untuk menjadi edukator/pemandu di museum ini. Jika dari pemerintah desa yaitu mendukung masyarakat Argomulyo dalam membentuk Pokdarwis di Desa Kemusuk ini untuk bersinergi dengan Museum ini.

7. Bagaimana partisipasi dan peran serta dari masyarakat setempat?

Jawaban:

Menjadi karyawan museum, juru parkir, dan penjual di sekitar museum. Masyarakat museum juga menjaga kebersihan di sekitar museum. Dan masyarakat juga ikut menjaga keamanan museum maupun sekitar museum.

8. Apakah ada program pelatihan kualitas SDM sesuai bidangnya masing-masing untuk meningkatkan pengelolaan di museum?

Jawaban:

Pernah ada yaitu diklat dan seminar dari BARAHMUS (Badan Musyawarah Musea) ke luar kota.

9. Apakah ada agenda event rutin yang diselenggarakan oleh Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto untuk menarik segmen pasar tertentu?

Jawaban:

Mengadakan events seminar, pertunjukan wayang, jalan sehat, dan pesta rakyat.

10. Apakah mayoritas pengunjung yang datang adalah anak-anak sekolah dalam rangka Study Tour?

Jawaban:

Iya banyak. Dari lingkungan pendidikan. Selain pada saat liburan sekolah juga pada acara MOS (Masa Orientasi Siswa) anak sekolah banyak yang datang di museum ini baik untuk mengadakan kegiatan MOS di museum ataupun hanya melihat koleksi museum.

11. Apakah dengan berdirinya museum ini perekonomian masyarakat sekitar menjadi meningkat?

Jawaban:

Iya otomatis meningkat. Karena ada lapangan pekerjaan yang tercipta dengan berdirinya museum ini. Terbantu juga oleh Pak H. Probositedjo yang menyediakan tempat parkir dan ruko yang dikelola oleh masyarakat langsung. Dan masyarakat tidak menyewa tempat tersebut.

12. Apakah dalam pengelolaan museum mengikuti adanya kemajuan teknologi informasi?

Jawaban:

Kami mempunyai website, media sosial facebook dan twitter. Selain itu ada beberapa koleksi museum memang memadukan teknologi yang maju.

13. Apakah sering ada perilaku pengunjung yang tidak bertanggung jawab, misalnya seperti tidak bisa menjaga keindahan, kebersihan, serta ketertiban di museum?

Jawaban:

Ada juga, untuk pengunjung yang tidak menjaga kebersihan di lingkungan museum. Karena yang datang ke museum ini ada juga rombongan anak-anak

sekolah maka sulit untuk mengdalikan kebersihan pada saat mereka makan dan minum di area museum.Dan sering mereka pada saat selesai makan dan minum di area museum membuang sampah tidak pada tempatnya.

## **Wawancara Pihak Internal**

**Nama** : Nurul Farhan, S.Pd  
**Usia** : 25 tahun  
**Jabatan** : Edukator/Pemandu  
**Alamat** : Jodog, Gilangharjo, Pandak, Bantul  
**Waktu Wawancara** : 18 Februari 2017 (13:42 WIB)

### **Pertanyaan Wawancara:**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bekerja di museum ini?

Jawaban:

Sudah dua tahun saya menjadi edukator di museum ini.

2. Bagaimana pelayanan pengelola museum terhadap pengunjung?

Jawaban:

Pelayanannya ada dua versi menurut saya, yang pertama jika pengunjung rombongan banyak kita arahkan masuk ke pendopo terlebih dahulu untuk mendapat penjelasan dan menonton film tentang Pak Harto. Setelah itu keliling untuk masuk ke ruang koleksi diorama tanpa dipandu oleh pemandu/edukator karena di pendopo juga sudah mendapat penjelasan tentang koleksi diorama yang ada. Versi yang kedua yaitu jika untuk pengunjung bukan rombongan banyak seperti keluarga dan individu tidak di arahkan masuk ke pendopo terlebih dahulu dan bisa langsung menuju ruang koleksi diorama tanpa di

damping oleh edukator, namun jika ingin dipandu oleh edukator di dalam ruang koleksi diorama juga bisa.

3. Apakah masyarakat sekitar sudah memahami manfaat dari keberadaan museum ini?

Jawaban:

Jelas memahami manfaat sepengetahuan saya. Pendirian museum ini juga merangkul warga sekitar. Contohnya yaitu masyarakat di sini menjadi pedagang makanan, juru parkir museum, karyawan museum, security museum, dan penjual souvenir. Dan artinya pembangunan museum ini juga melakukan pemberdayaan warga sekitar. Sehingga ekonomi masyarakat sekitar bisa terkontrol.

4. Apakah ada dukungan dan peran dari Dinas Pariwisata setempat baik dari segi pengembangan maupun pemasaran?

Jawaban:

Ada, Saya sendiri dari pegawai Dinas Kebudayaan Propinsi DIY yang ditempatkan di museum ini sebagai pemandu.

5. Bagaimana partisipasi dan peran serta dari masyarakat setempat?

Jawaban:

Partisipasi dari masyarakat disini yaitu mereka menjadi pedagang makanan, juru parkir museum, karyawan museum, security museum, dan penjual souvenir.

6. Apakah ada program pelatihan kualitas SDM sesuai bidangnya masing-masing untuk meningkatkan pengelolaan di museum?

Jawaban:

Jika karyawan disini untuk security pernah diundang untuk pelatihan di Polres. Dan untuk pimpinan museum ini juga pernah diundang untuk pelatihan.

7. Apakah mayoritas pengunjung yang datang adalah anak-anak sekolah dalam rangka Study Tour?

Jawaban:

Pada liburan sekolah banyak anak sekolah yang datang. Selain pada waktu liburan sekolah itu pada saat waktu acara MOS (Masa Orientasi Siswa) rombongan anak sekolah juga banyak yang datang ke museum ini baik untuk mengadakan kegiatan MOS di museum atau hanya sekedar melakukan kunjungan. Pada moment hari kartinian juga banyak anak yang ke museum ini untuk mengadakan acara hari kartini.

8. Apakah dengan berdirinya museum ini perekonomian masyarakat sekitar menjadi meningkat?

Ya jelas meningkat. Karena pembangunan museum ini juga melakukan pemberdayaan warga sekitar. Sehingga dengan berdirinya museum ini menciptakan lapangan pekerjaan dan ekonomi masyarakat sekitar bisa terkatrol.

9. Apakah sering ada perilaku pengunjung yang tidak bertanggung jawab, misalnya seperti tidak bisa menjaga keindahan, kebersihan, serta ketertiban di museum?

Jawaban:

Ya ada.karena yang datang ke museum ini banyak rombongan anak-anak sekolah yang masih sulit untuk memahami peraturan kebersihan yang dibuat oleh pihak museum.

## **Wawancara Pihak Internal**

**Nama** : H. Bibit Waluyu Ba.  
**Usia** : 77 tahun  
**Jabatan** : Sekretariat dan Humas  
**Alamat** : Srontakan, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
**Waktu Wawancara** : 18 Februari 2017 (14:37 WIB)

### **Pertanyaan Wawancara:**

1. Bagaimana pelayanan pengelola museum terhadap pengunjung?

Jawaban:

Pelayanannya kita usahakan sebaik-baiknya agar para tamu mendapatkan pengetahuan tentang H.M. Soeharto.

2. Bagaimana tingkat keamanan di museum ini? Apakah ada petugas keamanan?  
Cukup aman. Karena warga sekitar juga ikut menjaga keamanan sekitar museum. Dan yang menjadi security juga masyarakat sekitar museum.
3. Apakah masyarakat sekitar sudah memahami manfaat dari keberadaan museum ini?

Jawaban:

Jelas manfaat besar sekali. Contohnya mereka mendapatkan penghasilan dari berdirinya museum ini. Masyarakat disini bisa menjadi karyawan museum, pedagang makanan, juru parkir museum, karyawan museum, dan penjual souvenir.

4. Bagaimana partisipasi dan peran serta dari masyarakat setempat?

Jawaban:

Masyarakat disini sangat berperan. Masyarakat disini perannya ada yang menjadi satpam museum, pemandu museum, dan karyawan museum. Selain itu masyarakat berperan menjadi pedagang makanan, minuman, kaos souvenir, dan juru parkir.

5. Potensi daya tarik nilai sejarah apa di Memorial Jenderal Besar H.M. Soeharto yang bisa diunggulkan untuk menarik segmen pasar?

Nilai sejarah masa kecil H.M. Soeharto di Dusun Kemusuk. Dan petilasan tempat lahirnya pak harto.

6. Apakah mayoritas pengunjung yang datang adalah anak-anak sekolah dalam rangka Study Tour?

Jawaban:

Dari anak-anak sekolah yang paling banyak datang ke museum ini.

7. Apakah dengan berdirinya museum ini perekonomian masyarakat sekitar menjadi meningkat?

Ya meningkat. Karena terciptanya lapangan pekerjaan disekitar museum. Dengan berdirinya museum ini masyarakat bisa berjualan makanan, minuman, kaos souvenir, dan menjadi karyawan museum.

8. Apakah masih ada potensi dan daya tarik lain yang bisa dikembangkan lagi di sekitar lokasi museum?

Potensi untuk menjadi Desa Wisata Argomulyo. Dan sudah di bentuk Pokdarwis di Desa Argomulyo.

9. Apakah sering ada perilaku pengunjung yang tidak bertanggung jawab, misalnya seperti tidak bisa menjaga keindahan, kebersihan, serta ketertiban di museum?

Jawaban:

Ya masih belum sepenuhnya kebersihan belum terjaga. Karena pada waktu ada rombongan anak-anak kecil belum bisa menjaga kebersihan pada saat mereka makan di museum.

## **Wawancara Pihak Internal**

**Nama** : Riyanto  
**Usia** : 42 tahun  
**Jabatan** : Satpam/Security  
**Alamat** : Kemusuk Kidul, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
**Waktu Wawancara** : 22 Februari 2017 (10:35 WIB)

### **Pertanyaan Wawancara:**

1. Sejak kapan Bapak bekerja di museum ini?

Jawaban:

Sejak museum berdiri yaitu 8 Juni 2013

2. Apa pekerjaan Bapak sebelum bekerja di museum ini?

Jawaban:

Pekerjaan saya sebelum kerja disini yaitu satpam di Universitas Wangsa Manggala.

3. Bagaimana pelayanan Bapak keamanan museum terhadap pengunjung?

Jawaban:

Melayani dengan baik. Terutama ramah, senyum, dan sapa. Mengatur dan mengamankan akses jalan di depan museum.

4. Bagaimana tingkat keamanan di museum ini?

Jawaban:

Aman. Kejadian pencurian juga belum pernah ada dari awal berdiri museum.

5. Apakah masyarakat sekitar sudah memahami manfaat dari keberadaan museum ini?

Jawaban:

Sudah. Contohnya masyarakat disini terbantu dengan adanya museum ini karena membuka lapangan pekerjaan.

6. Bagaimana partisipasi dan peran serta dari masyarakat setempat?

Masyarakat selalu membantu dalam kegiatan acara yang diselenggarakan museum, seperti kerjabakti di area sekitar museum. Selain itu juga membantu dalam segi keamanan museum. Dan masyarakat juga berperan bekerja menjadi karyawan museum.

7. Apakah ada program pelatihan kualitas SDM bidang keamanan untuk meningkatkan pengelolaan di museum?

Jawaban:

Setiap satu tahun sekali security museum mengikuti diklat dan pengarahan dari Polres Bantul dan Polsek Sedayu.

8. Apakah dengan berdirinya museum ini perekonomian masyarakat sekitar menjadi meningkat?

Jawaban:

Jelas meningkat. Hal itu dibuktikan pada saat pengunjung museum rame maka masyarakat sekitar yang berjualan di area museum menjadi mendapatkan pemasukan. Selain itu, masyarakat sekitar juga menjadi karyawan museum.

9. Apakah sering ada perilaku pengunjung yang tidak bertanggung jawab, misalnya seperti tidak bisa menjaga keindahan, kebersihan, serta ketertiban di museum?

Jawaban:

Masih kurang dari segi kebersihan pada saat jika pada saat ada rombongan pengunjung banyak. Seperti contohnya pengunjung yang membuang sampah sembarangan padahal sudah ada tempat sampah.

### Lampiran 3: Dokumentasi Foto

#### Foto Pada Saat Observasi



**Foto Pada Saat Wawancara**



**Foto Pada Saat Wawancara**



Lampiran 4: Daftar Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Fandy Widiastutika  
 NO. MAHASISWA : 515206059  
 JUDUL PENELITIAN : Strategi Promosi Ekspor Wisata Edukasi Memorial Jendral Besar MM. Soertha Dalam upaya Meningkatkan Minat Masyarakat dan wisatawan  
 NAMA PEMBIMBING I : Prof. Dr. Engdoro S.S. M.M.

NAMA PEMBIMBING I : Dr. Santan, M.A.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADAT
	11/1/2019	1. <u>Penulisan ke awal</u> <u>500 karakter</u> <u>ke</u>	
		2. <u>Ke</u>	
		3. <u>Ke</u>	
	17/1/2019	1. <u>Ke</u> 2. <u>Ke</u> 3. <u>Ke</u>	
		4. <u>Ke</u>	
	17/1/2019	1. <u>Ke</u> 2. <u>Ke</u> 3. <u>Ke</u>	
		4. <u>Ke</u>	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PADAT
	27/2/2018	1. <u>Ke</u> 2. <u>Ke</u>	
	30/2/2018	1. <u>Ke</u> 2. <u>Ke</u>	
	17/1/2019	1. <u>Ke</u> 2. <u>Ke</u>	
	17/1/2019	1. <u>Ke</u> 2. <u>Ke</u>	



